



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi wisata yang besar salah satu di antaranya yaitu wisata alam, Indonesia memiliki pesona alam yang beraneka ragam seperti gunung, laut, dan air terjun objek tersebut dapat dijadikan objek wisata hal ini dapat dimaksimalkan dengan pengembangan objek wisata yang dapat mendukung sektor ekonomi negara, dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Pariwisata adalah sektor jasa yang harus dikembangkan untuk meningkatkan ekonomi negara, memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha, Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, perluasan kesempatan kerja berarti penciptaan pekerjaan baru dan mengembangkan pekerjaan yang sudah ada, Perluasan lapangan kerja akan meningkatkan pendapatan nasional. Jika lebih banyak orang di Indonesia mendapatkan pekerjaan maka pendapatan masyarakat akan meningkat, sehingga kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat (Cimahi 2020).

Dalam mengembangkan pariwisata perencanaan yang cermat di perlukan untuk pengembangan sektor pariwisata hal di harapkan memberikan dampak yang positif dan menguntungkan, perencanaan pengembangan di sektor pariwisata disuatu daerah diperlukan data serta informasi sebab data dan informasi merupakan dasar dari perencanaan yang baik. Untuk mencapai tujuan pengembangan pariwisata maka pariwisata harus didasarkan pada



pemanfaatan sumber daya alam dan sumberdaya manusia hal ini di harapkan dapat mencapai tujuan pengembangan parawisata (Gulo and Anwar 2023).

Pengembangan pariwisata memiliki peranan penting dalam meningkatkan perluasan lapangan pekerjaan serta perekonomian masyarakat, apabila dikelola dengan baik akan memberikan pendapatan bagi pemerintah setempat, dengan adanya potensi yang dimiliki oleh oleh suatu daerah maka keikutsertaan masyarakat sekitar sangat penting seperti berkontribusi dalam kegiatan pembangunan serta menjaga kelestarian objek wisata, karena dengan pembangunan dan terjaganya objek wisata akan meningkatkan minat dari wisatawan untuk datang berkunjung, hal ini sesuai dengan kebijakan dalam penjelasan UU No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 23 poin c menyatakan “ memelihara, mengembangkan dan melestarikan asset nasional yang menjadikan daya tarik wisata dan asset potensial yang belum tergali” (Bokori, and Konawe 2019).

Pacet adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Trawas di sebelah timur, Kecamatan Kutorejo di sebelah utara, Kecamatan Gondang di sebelah barat, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. wilayah Pacet berada di kaki dan lereng Gunung Welirang dan Gunung Penanggungan dengan ketinggian rata-rata 600 meter di atas permukaan laut. Hal tersebut menempatkan Pacet sebagai salah satu daerah wisata yang diperhitungkan di Jawa Timur. Pemandian air panas, kolam renang, dan arung jeram dapat ditemukan di daerah ini. Air terjun dan wana



wisata merupakan pilihan lain bagi penikmat panorama alam yang sejuk dan bebas polusi.

PT. Obech Pesona Nusantara atau lebih dikenal juga dengan Obech Adventure merupakan perusahaan berbentuk perseroan terbatas, Perusahaan ini bergerak dibidang jasa pelayanan, Obech adventure mulai didirikan pada tahun 2009 dan mulai resmi beroperasi pada tahun 2010 sampai sekarang, pada awal berdiri obech adventure hanya bergerak di rafting (arung jeram). Hingga saat ini obech adventure memiliki beberapa prudok diantaranya yaitu *rafting* (arum Jeram), *outbound*, *camp grouud*, *water turbing*, *paint ball* dan *villa IMK* (Istana mandala kerti). Basecamp Obech berada di kawasan alas bandulan kecamatan Pacet kabupaten Mojokerto jawa timur. Dalam mengembangkan bisnisnya agar dapat mencapai kesuksesan, perusahaan mampu mengidentifikasi potensi dan peluang yang ada di Kawasan wisata pacet, Kec. Pacet, Kab. Mojokerto, Berangkat dari keinginan yang kuat untuk dapat mewujudkan sebuah arena bermain sambil berpetualang dengan mengambil suasana pedesaan yang alami dan asri untuk menciptakan sarana yang nyaman untuk melaksanakan kegiatan wisata.

Pengembangan objek wisata mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena dapat menciptakan lapangan kerja serta membuka kesempatan usaha yang dapat memberikan keuntungan kepada masyarakat (Alim Irhamna 2018). Pengembangan objek wisata obech adventure mampu berkontribusi dalam perluasan lapangan pekerjaan yang akan berdampak pada peningkatan



ekonomi yang terjadi langsung pada masyarakat sekitar kawasan wisata obech adventure, hal ini sesuai dengan jumlah tenaga kerja langsung dan tidak langsung, tenaga kerja langsung di PT. Obech Pesona Nusantara memiliki sekitar 25 karyawan yang meliputi komisaris, direktur, manajer marketing, akunting, manajer outbound, manajer operasional, manajer rafting, guide rafting, guide outbound, koki, penyaji dan staf kebersihan, Selain itu tenaga kerja tidak langsung, obech adventure juga mampu membuka kesempatan usaha baru, hal ini terbukti dengan adanya 4 tempat warung makan, dan 6 warung kopi di sepanjang jalan basecamp obech adventure hingga villa istana mandala kerti (IMK) , Serta 2 pengusaha kue siap saji yang di jadikan partner bisnis oleh obech adventure, ada sekitar 27 orang yang terlibat di beberapa usaha tersebut. khususnya dalam penelitian ini yaitu bagi masyarakat di sekitar objek wisata obech adventure yang ada di Kec Pacet Kab Mojokerto. Obech adventure yang sudah mulai beroperasi sejak tahun 2009 sampai sekarang yang mengalami kemajuan yang cukup baik apalagi dengan adanya peran dan keikutsertaan masyarakat sekitar membuat objek wisata ini semakin terkenal dan di minati oleh wisatawan baik wisatawan lokal ataupun mancanegara.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ ***PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PT.OBECH PESONA NUSANTARA PACET MOJOKERTO DALAM MENINGKATKAN PERLUASAN LAPANGAN PEKERJAAN DI PACET MOJOKERTO***”



1.2 Rumusan Masalah

Pengembangan objek wisata obech adventure memiliki pengaruh terhadap perluasan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa sajen dan Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah peneliti, rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana pengembangan objek wisata PT. obech pesona nusantara ?
2. Apakah pengembangan objek wisata PT. obech pesona nusantara dapat meningkatkan perluasan lapangan pekerjaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti bertujuan:

1. Untuk menganalisis bagaimana rencana pengembangan objek wisata PT. obech pesona nusantara.
2. Untuk menganalisis Apakah pengembangan objek wisata PT. obech pesona nusantara berpengaruh dalam meningkatkan perluasan lapangan pekerjaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengembangan objek wisata dalam meningkatkan



perluasan lapangan pekerjaan. Selain itu, memberikan literatur tambahan tentang pengembangan objek wisata dan perluasan lapangan pekerjaan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah serta memperluas pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan pengembangan objek wisata dalam meningkatkan perluasan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Serta dapat mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan.

2. Bagi Peusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan evaluasi demi menjaga jumlah wisatawan pengunjung serta dapat bersaing dengan kompetitor yang ada.

3. Bagi Pihak Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan referensi maupun sumber informasi tambahan yang berguna tentang pengembangan objek wisata dalam membuka lapangan pekerjaan .

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini, ada pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan keuntungan penelitian.

**BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka adalah ringkasan penelitian sebelumnya tentang topik tertentu. Ini dapat berasal dari buku, artikel ilmiah, atau sumber lain yang relevan. Tinjauan tersebut harus menyebutkan, menjelaskan, merangkum, mengevaluasi secara objektif, dan memperjelas penelitian sebelumnya.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian ini dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: desain penelitian, ruang lingkup penelitian, penetapan dan waktu penelitian, fokus penelitian, pemilihan informan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas. Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil membuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas hasil penelitian dan menyajikan kesimpulan singkat dari diskusi. Ini juga menjelaskan kelemahan dan rekomendasi untuk peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang daftar semua buku atau tulisan ilmiah yang menjadi rujukan dalam melakukan penelitian.